BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil sekolah

1. SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta berdiri pada tanggal 1 Agustus 1958 bertempat di Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Muhammadiyah 1 Jalan Pathuk Yogyakarta, yang dipelopori oleh Bapak Muchsin, Pimpinan Sekolah pertama sebagai pengelola adalah Bapak Dawami Achmad, ST. dan Bapak Drs. Moehadi Sofyan (1958). Saat itu bernama SMEA Muhammadiyah, baru saja berjalan kemudian pindah ke Ndalem Poespo (sebelah barat pojok beteng) yang kini dikenal Jalan Mayjen Sutoyo, tapi saat itu masih sulit mendapatkan siswa meskipun sudah berlabel Muhammadiyah.

Pada tanggal 1 Agustus 1960 SMEA Muhammadiyah pindah bertempat di Ndalem Poeger sebelah timur Rumah Sakit Pugeran di Jalan Mayjen Sutoyo, Kepala Sekolah resmi Bapak Dawami Achmad, ST. dan Wakilnya Bapak Drs. Moehadi Sofyan. Sekolah masuk sore, bersama dengan SMEP Muhammadiyah yang masuk pagi. Kemudian tahun 1961/1962 SMEA Muhammadiyah menyewa bersama SMEP Muh. 1 di Ndalem Puspo akan tetapi tetap masih masuk siang hari dan masih kesulitan mendapatkan siswa yang cukup. Padahal pada saat itu baru ada 2 SMEA, yaitu SMEA Negeri 1 masuk pagi, dan SMEA Negeri 2 masuk sore.

Kemudian menyusul SMEA Swasta Santo Thomas dan SMEA PIRI yang semua berada di kota.

Melanjutkan babak baru dengan hijrah kembali menempati Ndalem Suryo sekaligus masuk pagi dengan harapan ada kecerahan bias mendapatkan siswa baru yang memadai, namun tantangan baru muncul dengan lahirnya SMEA Muhammadiyah 2 di Kauman, yang selain tempatnya representative peninggalan alm. KHA. Dahlan pendiri Muhammadiyah di Kauman Yogyakarta yang dimotori oleh Bapak Haifani Hilal, B.Sc, dan Mujiharjo, B.Sc Pada data itu tahun 1970 SMEA Muhammadiyah 1 Yogyakarta mengalami pergantian Kepala Sekolah baru dari Bapak Dawami Achmad, ST. kepada Drs. Jajuli yang hanya menjabat beberapa bulan, karena diangkat menjadi dosen di FKIP Negeri Surabaya. Jabatan Kepala Sekolah dirangkap oleh Drs. Moehadi Sofyan sekaligus kepala SMA Muhammadiyah 3 dan pimpinan surat kabar Mercu Suar.

Tahun 1972 / 1973 benar-benar ujian berat bagi SMEA Muhammadiyah 1, yang nyaris berakhir, selain siswanya yang tidak memadahi tempat untuk KBM juga digunakan tempat SMA ISLAM yang saat itu Ketua Yayasannya Alm. Prop. Dr. Ahmad Badawi. Karena jabatan rangkap yang dilakukan Bapak Moehadi Sofyan (SMA Muhammadiyah 3 dan SMEA Muhammadiyah 1), maka jabatan Kepala Sekolah dijabat oleh Bapak Noeryono, BA. yang kemudian beliau diangkat menjadi guru PNS di SMP Negri Bijiharjo Wonosari Gunungkidul. Selanjutnya akibat dari diberlakukannya Kepala Sekolah minimal Golongan III/c, maka praktis Drs. Moehadi Sofyan yang harus mandegani sebagai pengelola, yang masih

menjabat Wakil Kepala Sekolah SMEA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Namun Alhamdulillah pada tahun 1986 beliau Bapak RH. Wachmad Hardjo Puspito mewakafkan tanahnya di kampong Nitikan. Menyusul bantuan dari Majelis Dikdasmen Kodya Yogyakarta terrealisasi foundasi Gedung SMEA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang sekarang di jalan Nitikan baru. Pada tahun 1995 Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM Prop. D.I.Y memberikan uluran tangan berujud satu unit gedung bertingkat, Sementara hijrah SMEA Muhammadiyah 1 Yogyakarta berlangsung lagi, dan jabatan Kepala Sekolah pun begitu juga dari Bapak. Noeryono, BA kepada Suhardi, pensiunan Kepala SMP Bejiharjo. SMEA Muhammadiyah 1 pindah lagi ke SD Muhammadiyah Danunegaran, kemudian terakhir tahun 1995 hijrah ke Nitikan Baru dengan satu unit gedung bertingkat. Dan dengan Kepala Sekolah berturut-turut Bapak Noeryono, Bapak Suhardi dan Bapak Mujihardjono, B. Sc.

Dengan adanya perubahan kurikulum dan undang-undang Pendidiakan yang mengharuskan perubahan nama sekolah menengah kejuruan dengan SMK, maka tanggal 7 Juli 1997 SMEA Muhammadiyah 1 ditetapkan Majelis Dikdasmen PWM Prop. D.I.Y menjadi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Pada tanggal 7 Juli 1997 diadakan serah terima jabatan kepala sekolah sebagai pejabat pelaksana harian Kepala Sekolah SMK Muh 1 Yogya Ibu Siti Asiyah, BA, YMT Drs. Sumaryanto Marzuki SMK Muhammadiyah Karangmaja Gunungkidul. Selanjutnya dalam perjalanan SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, pada tanggal 24 Maret 1998 untuk tahun pelajaran 1998/1999 mendapat Akreditasi DIAKUI.

Adapun profil sekolah SMK Muhamamdiyah 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta
2. NSS : 34404600900
3. NPSN : 20403285
4. Alamat : Jl Nitikan No 48 Umbulharjo Yogyakarta
5. SK Pendirian : 0300/H/1986
6. Jenjang Akreditasi : Akreditasi A
7. Program Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika, Akuntansi dan Keuangan dan Bisnis dan Pemasaran
8. Kompetensi Keahlian :
    1. Rekasaya Perangkat Lunak
    2. Teknik Komputer dan Jaringan
    3. Multimedia
    4. Akuntansi dan Keuangan lembaga
    5. Bisnis daring dan Pemasaran
9. Jumlah Siswa : 545

   Jumlah Rombel : 15

   Jumlah Guru : 35

   Jumlah Karyawan : 11
10. Kepala Sekolah
    a. Nama : Drs. H. Suprihandono, M.M.

b. Status : Guru Tetap Yayasan (GTY)

c. NBM : 949 476

d. Alamat Rumah : Wiyoro Lor Rt 3 Baturetno Banguntapan Bantul

e. No HP : 08122964893

f. SK Pengangkatan : 114/KEP/III.0/D/2016

g. Visi :

Menjadi sekolah unggul berwawasan global, berorientasi pada perkembangan IPTEK berlandaskan IMTAQ

h. Misi :

a. Menghasilkan tamatan yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.

b. menghasilkan tamatan yang professional dalam menghadapi tantangan global.

c. menghasilkan tamatan yang berjiwa wirausaha, kreatif, inovatif sehingga mampu menciptakan lapangan kerja.

d. menghasilkan tamatan yang berkompeten sehingga dapat terserap di Dunia Usaha / Dunia Industri.

e. menghasilkan tamatan yang berwawasan dan peduli terhadap lingkungan.

2. SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Sekolah Menengah kejuruan SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dahulu SMEA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang didirikan di Kota Yogyakarta pada

tanggal 1 Agustus 1965, sebagaimana qaidah Pendidikan dasar dan Menengah, bertujuan membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, didiplin, bertanggung jawab, cinta tanah air, memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta sudah menggunakan Manajemen berbasis ISO 9001: 2008. Sertifikat ISO yang diperoleh SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta dari PT TUV. Sekolah yang sudah mendapatkan sertifikat ISO akan menerapkan sistem manajemen yang terus terukur sesuai dengan SOP.

Prestasi yang pernah diraih oleh siswa SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

a) Juara 2 tingkat D.I. Yogyakarta sebanyak dua kali.
b) Juara 2 tingkat Kota Yogyakarta.
c) Juara harapan 2 tingkat Provinsi
d) Juara 2 Musikalisasipuisi tingkat Provinsi.
e) Juara 2 Nasyid Putri.
f) Juara 3 dan 3 nembang jawa tingkat kota Yogyakarta
g) Tapak Suci: Juara 2 Tingkat DIY Jateng

Adapun profil SMK Muhammadiyah 2 Yogayakarta adalah sebagai berikut :

1) Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta
2) NIS/NIM : 400210
3) Status Akreditasi : A
4) Alamat Sekolah : Jl. Tukangan No 1 Yogyakarta
5) Kelurahan : Tegal Panggung
6) Kecamatan : Danurejan
7) Kabupaten/Kota : Yogyakarta
8) Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
9) NSS/NDS/NPSN : 720403284
10) Telepon/Fax : (0274) 512423
11) Kepala Sekolah : Drs. H. Dwikoranto, M.Eng.
12) Status : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
13) Alamat : Jl Pugeran Timur 197 II/602
14) No HP : 08562927030
15) NIP : 19640507 198903 1 010
16) Komite Sekolah : H. Wachid Achmadi
17) E-mail : management@smkmuh2-yog.sch.id
18) Tahun berdiri : 1965
19) Jumlah Rombel/Kelas : 15 Kelas
Jumlah Siswa : 373
Jumlah Guru : 37
Jumlah Karyawan : 10

20) Program Keahlian :

1. Akuntansi
2. Administrasi perkantoran
3. Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)

20) Data Kepemilikan Lahan dan Bangunan

SHM No 684/Tegal Panggung Gs. No 3115 Tanggal 26 Agustus 1994, Luas 2192 M^2 atas nama Perkumpulan Muhammadiyah Yogyakarta

21) Visi

Terbentuknya Kader Unggul, Kuat Imtaq Tanggap Iptek Dan Berjiwa Wirausaha.

22) Misi :

a. Menciptakan Warga Sekolah Kepribadian Islami
b. Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah, Sumber Daya Manusia, Dan Proses KBM Dengan Memanfaatkan IT.
c. Mengembangkan Dan Pemanfaatan Sarpras Dan Unit Produksi
d. Peningkatan Kualitas Hubungan Mutual Simbiosis Dengan Dunia Usaha Dan Industri
e. Mengembangkan Sikap Dan Mental Yang Mandiri Dalam Berwirausaha

3. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

STM Muhammadiyah Yogyakarta didirikan pada tanggal 1 Januari 1969 dengan SK Pendirian No. C 159/ set/IIIa/Ippt/LA/1969 tanggal 25 Januari 1969. upacara peresmiannya diadakan pada tanggal 12 Januari 1969 dengan protokol Ir. Nurchamid Fatah dan Sugeng Abadi sebagai pembaca Ayat-ayat Suci Al-Qur'an. Pada mulanya sekolah ini bernama Sekolah Teknik Menengah Muhammadiyah Yogyakarta yang didirikan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kodya Yogyakarta Majlis Pendidikan dan Pengajaran.

Sekitar Tahun 1960 s.d. 1970, animo masuk STM lebih baik daripada masuk SMA. Hal tersebut dikarenakan tamatan STM disamping masih mudah mendapat kesempatan bekerja juga masih mudah untuk meneruskan ke Perguruan Tinggi Negeri. Pada waktu itu masih banyak Sekolah Teknik (ST) Negeri dengan lama sekolah 3 tahun yang hanya dapat melanjutkan ke STM saja (SMA tidak boleh), sementara jumlah STM sangat terbatas. Di Kota Yogyakarta hanya ada di daerah Jetis (STM I dan STM II). Yayasan-yayasan swasta sangat sulit untuk mendirikan STM karena mahalnya sarana dan prasarana, terutama penyelenggaraan peralatan praktik dan workshopnya. Sudah ada beberapa usaha swasta yang mendirikan STM, tetapi tidak dapat bertahan lama, antara lain : STM YAPERA, STM AMPERA dan STM PGTI.

Dalam suasana seperti itu muncullah gagasan berdirinya STM Muhammadiyah di Kota Yogyakarta yang diprakarsai oleh Warga Muhammadiyah yang bertugas sebagai guru-guru STM Negeri dan para Mahasiswa Fakultas Teknik Yogyakarta.

Prestasi yang pernah diraih para siswa SMK Muhammmadiyah 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Prestasi Akademik
   a. Juara 1 “REKAYASA ALAT PRODUKSI PAKU PINES” Lomba Teknologi Tepat Guna Tingkat Kota Yogyakarta
   b. Juara Harapan II “PENGATUR SUHU RUANGAN BURUNG WALET SENSOR LM 35” Lomba Teknologi Tepat Guna Tingkat Kota Yogyakarta
   c. Juara 1 “MESIN PRODUKSI” LKS Tingkat DIY
   d. Juara 3 “CNC MILLING” LKS Tingkat DIY
   e. Juara 3 “REFREGERATION” LKS Tingkat DIY
   f. Juara 3 “KONTES ROKET AIR TAMAN PINTAR YOGYAKARTA” Kategori Tembak Sasaran SMA Tingkat Kota Yogyakarta
   g. Juara umum inklusi bidang IT tingkat nasional
   h. Juara 1 lomba etika berlalu-lintas tingkat kota Yogyakarta
2. Prestasi Non Akademik
   a. Juara 2 “DESAIN POSTER” Tingkat DIY
   b. Juara 1 “KALIGRAFI” Putra Tingkat Kota Yogyakarta
   c. Juara 1 “KALIGRAFI” Putri Tingkat Kota Yogyakarta
   d. Juara 1 “MUADZIN” Tingkat Kota Yogyakarta
   e. Juara 2 “MUADZIN” Tingkat DIY

Adapun profil sekolah SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1) Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
2) NIS : 400100

3) NSS : 323046008010

4) NPSN : 20403275

5) Alamat : Jalan Pramuka 62 Giwangan Yogyakarta 55163 Telp. (0274) 372778 Fax. (0274) 411106

6) Status Akreditasi : A

7) Nama Kepala Sekolah : Drs. H. Sukisno Surya, M.Pd.

a. Status : Guru Tetap Yayasan (Non PNS)

b. NBM : 949.476

c. Alamat : Randu Belang Rt 05 N0 39 Bangun Harjo, Sewon Bantul DIY

d. No HP : 081328333202

e. Komite Sekolah : Drs. H. Suparto, MA.

f. E-mail : info@smkmuh3yog.sch.id

g. Tahun berdiri : 1986

h. Jumlah Rombel/Kelas : 48 Kelas

Jumlah Siswa : 1341

Jumlah Guru : 95

Jumlah Karyawan : 37

8) Program Keahlian : 1. Teknologi dan Rekayasa

2. Teknik Informasi dan komunikasi

3. Kesehatan

9) Data Kepemilikan Lahan dan Bangunan

Nomor 0266/H/1986 Tanggal 08 Mei 1986, Luas 21645 m^2 atas nama Perkumpulan Muhammadiyah Yogyakarta

1) VISI :

Terwujudnya tamatan yang Islami, nasionalis, berintelektual, berwawasan lingkungan, dan berorientasi Internasional

2) Misi :

a). Memperkokoh aqidah dan budaya hidup Islami.

b). Mengembangkan semangat nasionalisme.

c). Mengembangkan penguasaan iptek dan kecakapan hidup

d). Meningkatkan peran serta dalam pelestarian lingkungan

e). Meningkatkan kompetensi yang berorientasi Internasional

4. SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta

SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta berdiri pertama kali bernama SPG Muhammadiyah 3 Putri Yogyakarta pada tahun 1959 yang dipimpin oleh H. Munodo, S.H. Kemudian pada tahun 1989 alih fungsi dan bernama SMKK Muhammadiyah Yogyakarta yang dipimpin oleh H. Muhammad Zainuddin A. Kariya, S.H sejak tahun 1982 dengan dibantu oleh ibu Hj. Elyda Djazman, B.A sebagai wakilnya. Pada tahun 1999 SMKK Muhammadiyah Yogyakarta yang pada waktu itu Jurusan Kesejahteraan Keluarga bidang Menjahit berganti nama menjadi SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta, dengan program keahlian Tata Busana yang dipimpin oleh Hj. Emyati Ismail, B.A sampai tahun 2009.

Kemudian sejak tanggal 31 Agustus 2009, SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta dipimpin oleh Bapak Drs. H. Ahmad Dahlan sampai sekarang. Pada tahun 2011 Drs. H. Ahmad Dahlan resmi membuka program keahlian baru, yaitu Teknik Komputer dengan kompetensi keahlian Rekayasa Perangkat Lunak. Sehingga pada tahun ajaran 2011/2012, SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta memiliki program keahlian : Tata Busana dengan jumlah 72 siswa (2 kelas) dan Teknik Komputer dengan jumlah 36 siswa (1 kelas).

Adapun profil SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta
2. Status Sekolah : Swasta
3. Status Akreditasi : Terakreditasi B

   SK Akreditasi : Nomor 16.01/BAP-SM/TU/X/2014

   Tanggal : 16 Oktober 2014

4. Alamat Sekolah : Suryodiningratan Mj II/862

   Kelurahan : Suryodiningratan RT 43 RW 12

   Kecamatan : Mantrijeron

   Kab/Kota : Yogyakarta

   Kode Pos : 55141

Telephon : (0274) 384992

5. Program Keahlian : Busana Butik

Teknik Komputer (RTL)

Jumlah Siswa : 104 siswa

Jumlah Guru : 20 orang

Jumlah Pegawai : 4 orang

6. Kepemilikan Tanah : Persyarikatan Muhammadiyah
7. Luas Tanah : 1.336 m^2
8. Luas Bangunan : 866 m^2
9. Atas Nama : SMK Muhammadiyah 4 Yogyakarta
10. Nama Kepala Sekolah : Drs. H. Ahmad Dahlan

Alamat : Jl. Melati wetan V/16 Yogyakarta

Status : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

NIP : 19560215 198602 1 001

Nomor Telp/HP : 7006654/08122793342

11. E Mail Sekolah : smkmuh4yk@gmail.com
12. Website : http://smkmuh4yog.sch.id
13. SK Pendirian :

a) Nomor : 049/1.13/KPTS/1989

b) Tanggal : 28 februari 1989

c) NPSN : 20403276

d) NSS : 332046009006

14. Visi :Membentuk Kader Unggul, Mandiri dan Islami
15. Misi :
    a. Mengembangkan manajemen, proses kegiatan pembelajaran dengan optimal sehingga menghasilkan kader unggul
    b. Pengenalan dan pemanfaatan bahasa Indonesia dan bahasa asing, ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, agar menghasilkan kader yang mandiri dan berwawasan global

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Pengujian Instrumen

Pengujian ini merupakan uji validitas dan uji reliabilitas. Alat yang digunakan merupakan angket, Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket terstruktur, yakni berisi pernyataan-pernyataan yang telah disusun sesuai dengan indikator-indikator yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang telah disediakan dan responden dengan keadaan dan responden hanya menjawab dengan memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16 For Windows*, dengan menggunakan rumus uji korelasi *Product Momment* dengan nilai r_{kritis} pada taraf signifikansi 10% atau 0,317. Jika

kurang dari 0,317 item tersebut dikatakan tidak valid, maka item tersebut dianggap gugur dan tidak dapat digunakan lagi.

Uji validitas

No	Nilai	Keterangan	No	Nilai	Keterangan
1	.200	Valid	21	.543	Valid
2	.212	Valid	22	.434	Valid
3	.270	Valid	23	.627	Valid
4	.645	Valid	24	.669	Valid
5	.489	Valid	25	.519	Valid
6	.506	Valid	26	.706	Valid
7	.502	Valid	27	.624	Valid
8	.470	Valid	28	.769	Valid
9	.760	Valid	29	.752	Valid
10	.765	Valid	30	.535	Valid
11	.595	Valid	31	.627	Valid
12	.448	Valid	32	.623	Valid
13	.500	Valid	33	.654	Valid
14	.593	Valid	34	.561	Valid
15	.540	Valid	35	.578	Valid
16	.556	Valid	36	.504	Valid
17	.675	Valid	37	.472	Valid
18	.434	Valid	38	.356	Valid

19	.452	Valid	39	.433	Valid
20	.573	Valid	40	.381	Valid

Tabel 1. Uji Validitas

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut.

1) Jika $r_{hitung} > r_{table}$ berarti valid
2) Jika $r_{hitung} < r_{table}$ berarti tidak valid

Dari hasil uji validitas menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dari 40 item pernyataan tidak terdapat item yang dinyatakan gugur atau tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menunjukkan pada tingkat kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur (kuesioner). Hasil penelitian reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkal reliabilitas adalah besarnya nilai *cronbach alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > dari 0,6 maka butir pertanyaan tersebut adalah reliabel.[1]

[1] V. Wiratna Sujarweni, 2008. *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian.* Yogyakarta: PT. Global Media Informasi.h. 185.

Setelah mengetahui pengujian validitas maka uji reliabilitas dilakukan dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	40

Tabel. 2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS* 16.0 diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,746. Hasil tersebut lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa angket tersebut dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (*reliable*).

c. Pengujian Prasyarat Analisis

Setelah dilakukan pengujian instrument berupa uji validitas dan reliabilitas, maka item-item instrumen yang valid dan reliabel digunakan untuk pengambilan data penelitian Sebelum dilakukan analisis hipotesis terhadap data yang diperoleh terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini diperlukan untuk mengetahui apakah data variabel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Kaidah uji signifikansi adalah $p > 0,05$. Data dinyatakan normal jika signifikansi lebih besar

dari 5% atau 0,05. Untuk uji normalitas menggunakan Shapiro Wilk, hal ini dikarenakan jumlah sampel cukup kecil dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kode	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	non_pns	.141	14	.200*	.950	14	.565
	Pns	.154	12	.200*	.944	12	.558

a. Lilliefors Significance Correction

***. This is a lower bound of the true significance.**

Tabel. 3 Uji Normalitas

Tabel di atas menunjukkan hasil uji Shapiro Wilk dengan nilai Sig. uji Shapiro wilk pada kelompok non PNS sebesar 0,565 > 0,05 dan pada kelompok PNS sebesar 0,558 > 0,05. Apabila dilihat dari hasil uji signifikansi terlihat bahwa nilai probabilitas untuk kategori non PNS dan PNS lebih besar dari 0,05, maka data-data yang didapat semuanya berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas data terpenuhi atau dapat di asumsikan bahwa semua data berdistribusi normal, maka hasil analisis tersebut dapat diteruskan menggunakan analisis parametrik dengan Uji T.

b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk menyelidiki apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas varians ini dilakukan dengan menggunakan uji *Levene's Test for Equality of Variances* yang pengolahan datanya menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Pada output SPSS pada test of homogeneity of variances dapat dilihat sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variances

Responden

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.396	1	24	.078

Tabel 4. Test of homogeneity of variances

Interpretasi hasil analisis homogenitas Memperhatikan hasil output analisis, pada bagian *Test of Homogeneity of Variances* menunjukkan bahwa signifikansi (Sig) data dari kedua kelompok sebesar Sig. = 0,078. Kemudian dengan merujuk pada kriteria keputusan di atas maka nilai sig. = 0,078 ini lebih besar dari 0,05 (0,078 > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok tersebut telah memenuhi asumsi homogen (kedua kelompok populasi memiliki varians yang sama).

Kedua hasil uji signifikansi baik data non PNS maupun PNS menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari harga 0,05. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa semua data berasal dari kelompok yang sama

atau kedua kelompok eksperimen mempunyai varians yang sama. Oleh karena asumsi kenormalan dan kehomogenan variansi terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

C). Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah PNS

Data skor Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah PNS diperoleh dari angket yang diberikan kepada para guru dengan empat alternatif jawaban. Data skor Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah PNS dari hasil penelitian yang diperoleh adalah :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
data_pns	11	253	346	300.55	31.277
Valid N (listwise)	11				

Tabel 5 Data Skor Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah PNS

Dari hasil perhitungan distribusi tersebut, peneliti melakukan perhitungan dengan melakukan pengkategorisasian berdasarkan angket yang dinyatakan valid. Untuk memudahkan peneliti dalam membagi kategori Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah PNS maka akan dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1) Menentukan rentang data (R)

   Skor tertinggi (X max) = 346

   Skor terendah (X min) = 253

   R = X max – Xmin + 1 = 346 - 253 + 1 = 94

2) Menghitung jumlah interval

K = 1+ 3,3 log N

= 1+ 3,3 Log 11

=1 + 3,3 (1,04) = 4,4 (dibulatkan menjadi 4)

3) Menghitung panjang interval

I= R : K = 94 : 4 = 23,5 (dibulatkan menjadi 24)

Keterangan

I = panjang interval

R = rentang data

K = banyaknya interval

Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dai data yang terkecil, yaitu 253.

No	Kelas Interval	Jumlah	Persentase (%)
1	251 – 266	1	6,6
2	267 – 281	4	26,6
3	282 – 296	-	0
4	297 – 311	6	40
5	312 – 326	4	26,6

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Data Variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah PNS

Pemberian kategori Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah PNS dilakukan dengan memperhatikan skor Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah PNS. Analisis data dalam variabel ini dikategorikan dalam lima kategori. Lima kategori tersebut yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan

sangat tidak seuju. Berdasarkan perhitungan dengan komputer program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh harga Mean (M) sebesar 300,5 dan deviasi standar (SD) sebesar 31,2 untuk variabel Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah PNS kemudian dapat disusun kriteria skor mentah tersebut sebagai patokan yang telah dikemukakan di atas.

Sangat setuju : > 300,5+ 1,5 (31,2) = > 347,3

Setuju : 300,5 + 0,5 (31,2) - 300,5+ 1,5 (31,2) = 316,1 – 347,3

Kurang setuju : 300,5– 0,5 (31,2) - 300,5– 0,5 (31,2) = 284,9 – 316,1

Tidak setuju : 300,5– 1,5 (31,2) - 300,5– 0,5 (31,2) = 253,7 – 284,9

Sangat tidak setuju :< 300,5- 1,5 (31,2) = < 253,7

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Interval	**Jumlah Subjek (f)**	**Persentase**	**Kategori**
347,3 ke atas	3	27	Sangat setuju
316,1 – 347,3	4	36	Setuju
284,9 – 316,1	2	18	Kurang setuju
253,7 – 284,9	2	18	Tidak setuju
253,7 ke bawah	-	0	Sangat tidak setuju

Tabel 7 Pengkategorian Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah PNS

Berdasarkan kategori dan persentase variable Perilaku Kepimimpinan Kepala Sekolah PNS di atas, diperoleh skor kategori kecenderungan para guru menyatakan Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah PNS sebanyak 3 atau 27% menyatakan sangat setuju dengan perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah PNS, sebanyak 4 atau 36% menyatakan setuju dengan perilaku Kepemimpinan Kepala

Sekolah PNS, sebanyak 2 atau 18% menyatakan kurang setuju dengan perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah PNS, sebanyak 2 atau 18% menyatakan tidak setuju dengan perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan sebanyak 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju dengan kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para guru menyatakan setuju dengan perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah PNS di sekolah sebanyak 36%.

e) Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS

Data skor Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS diperoleh dari angket yang diberikan kepada guru dengan lima alternatif jawaban. Data skor Perilaku Kepemimpinan Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS dari hasil penelitian yang diperoleh adalah :

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
data_non_pns	15	251	326	298.80	20.929
Valid N (listwise)	15				

Tabel 8 Data Skor Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS

Dari hasil perhitungan distribusi tersebut, peneliti melakukan perhitungan dengan melakukan pengkategorisasian berdasarkan angket yang dinyatakan valid. Untuk memudahkan peneliti dalam membagi kategori Perilaku Kepemimpinan Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS maka akan dilakukan perhitungan sebagai berikut:

1) Menentukan rentang data (R)

Skor tertinggi (X max) = 326

Skor terendah (X min) = 251

R = X max – Xmin + 1

= 326 - 251 + 1 = 76

2) Menghitung jumlah interval

K = 1+ 3,3 log N

= 1+ 3,3 Log 15

=1 + 3,3 (1,17) = 4,8 (dibulatkan menjadi 5)

3) Menghitung panjang interval

I= R : K

= 76 : 5 = 15,2 (dibulatkan menjadi 15)

Keterangan

I = panjang interval

R = rentang data

K = banyaknya interval

Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dai data yang terkecil, yaitu 251.

No	Kelas Interval	Jumlah	Persentase (%)
1	251 – 266	1	6,6
2	267 – 281	4	26,6
3	282 – 296	-	0

4	297 – 311	6	40
5	312 – 326	4	26,6

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Data Perilaku Kepemimpinan Kep.Sek. Non PNS

Pemberian kategori Perilaku Kepemimpinan Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS dilakukan dengan memperhatikan skor Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS. Analisis data dalam variabel ini dikategorikan dalam lima kategori. Lima kategori tersebut yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan perhitungan dengan komputer program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh harga Mean (M) sebesar 298,8 dan deviasi standar (SD) sebesar 20,929 untuk variable Perilaku Kepemimpinan Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS kemudian dapat disusun kriteria skor mentah tersebut sebagai patokan yang telah dikemukakan di atas.

Sangat setuju : > 298,8 + 1,5 (20,9) = > 330,15

Setuju : 298,8 + 0,5 (20,9) - 298,8 + 1,5 (20,9) = 309,25 – 330,15

Kurang Setuju : 298,8 – 0,5 (20,9) - 298,8 + 0,5 (20,9) = 288,35 – 309,25

Tidak Setuju : 298,8– 1,5 (20,9) - 298,8 – 0,5 (20,9) = 267,45 – 288,35

Sangat Tidak Setuju : < 298,8– 1,5 (20,9) = < 288,35

Berdasarkan hasil perhitungan, maka dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Interval	**Jumlah Subjek (f)**	**Persentase**	**Kategori**
330,15 ke atas	-	0	Sangat setuju
309,25 – 330,15	5	34	Setuju
288,35 – 309,25	4	27	Kurang setuju

267,45 – 288,35	4	27	Tidak setuju
267, 45 ke bawah	2	12	Sangat tidak setuju

Tabel 10 Pengkategorian Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS

Berdasarkan kategori dan persentase variabel Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS di atas, diperoleh skor kategori kecenderungan para guru menyatakan Perilaku Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS sebanyak 0 atau 0% menyatakan sangat setuju dengan Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS, sebanyak 5 atau 34% menyatakan setuju dengan Kepemimpinan Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS, sebanyak 4 atau 27% menyatakan kurang setuju dengan kepemimpinan Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS, sebanyak 4% atau 27% menyatakan tidak setuju dengan kepemimpinan kepala sekolah dan sebanyak 2 atau 12% menyatakan sangat tidak setuju dengan kepemimpinan kepala sekolah.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para guru menyatakan setuju dengan Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah Non PNS di sekolah sebanyak 34%.

f) Perbandingan perilaku kepemimpinan kepala sekolah PNS dan non PNS

Peneliti melakukan observasi lapangan dan dilanjutkan dengan menyebarkan angket yang diisi oleh guru dan karyawan SMK Muhammadiyah se Kota Yogyakarta sebanyak 26 sample yaitu 20% dari jumlah guru dan karyawan sebanyak 128 orang.

Dari hasil angket didapatkan data sebagai berikut :

NO	ASPEK	STATUS KEPALA SEKOLAH	
		PNS	Non PNS
1	Kepribadian	SS : 26 S : 66 KS : 18 TS : - STS : -	SS : 32 S : 77 KS : 19 TS : 2 STS : -
2	Manajerial	SS : 27 S : 115 KS : 28 TS : 2 STS : 6	SS : 31 S : 119 KS : 27 TS : 2 STS : 5
3	Kewirausahaan	SS : 10 S : 42 KS : 19 TS : - STS : -	SS : 11 S : 46 KS : 8 TS : - STS : 2
4	Supervisi	SS : 4 S : 24 KS : 10 TS : 1 STS : -	SS : 3 S : 28 KS : 7 TS : 2 STS : -
5	Sosial	SS : 11 S : 21 KS : 5 TS : - STS : -	SS : 11 S : 24 KS : 5 TS : - STS : -
6	Perilaku	SS : 1 S : 18 KS : 8 TS : 5 STS : 2	SS : 2 S : 26 KS : 7 TS : 2 STS : 2

Tabel 11. Data angket responden

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti melakukan prosentase dengan menggunakan diagram pie chart (grafik), dan didapatkan hasil sebagai berikut :

1) Aspek Kepribadian

Kepala Sekolah PNS	Kepala Sekolah Non PNS
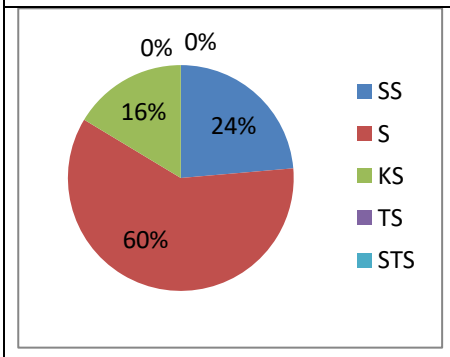	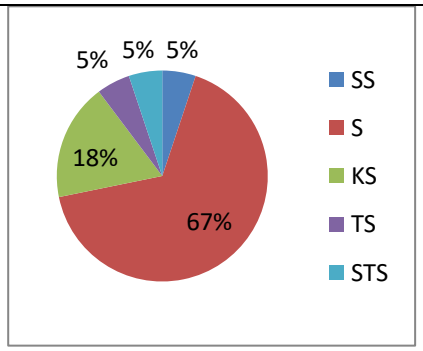
Keterangan hasil responden : SS (sangat setuju) : 24% S (setuju) : 60 % KS (kurang setuju) : 16 % TS (tidak setuju) : 0 % STS (sangat tidak setuju) : 0 %	Keterangan hasil responden : SS (sangat setuju) : 5 % S (setuju) : 67 % KS (kurang setuju) : 18 % TS (tidak setuju) : 5 % STS (sangat tidak setuju) : 5 %

2) Aspek Manajerial

Kepala Sekolah PNS	Kepala Sekolah Non PNS

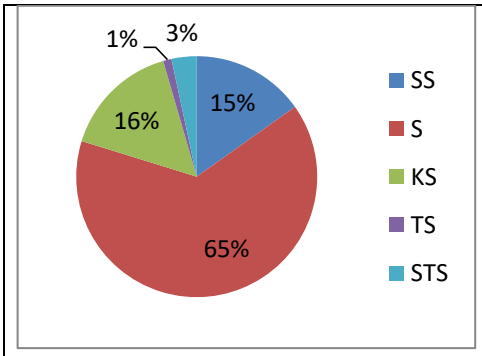

Keterangan hasil responden :
SS (sangat setuju) : 15%
S (setuju) : 65 %
KS (kurang setuju) : 16 %
TS (tidak setuju) : 1 %
STS (sangat tidak setuju) : 3 %

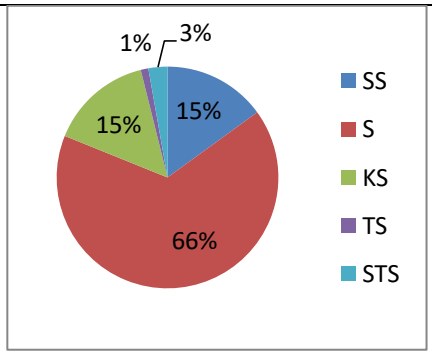

Keterangan hasil responden :
SS (sangat setuju) : 15 %
S (setuju) : 66 %
KS (kurang setuju) : 15 %
TS (tidak setuju) : 1 %
STS (sangat tidak setuju) : 3 %

3) Aspek Kewirausahaan

Kepala Sekolah PNS

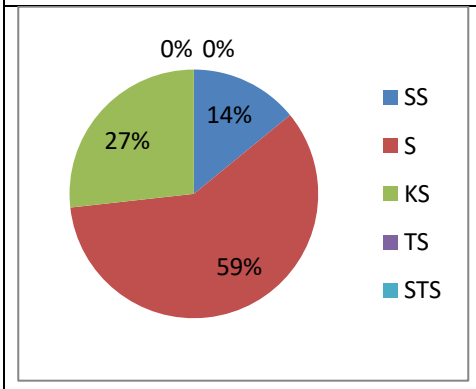

Keterangan hasil responden :
SS (sangat setuju) : 14%
S (setuju) : 59 %
KS (kurang setuju) : 27 %
TS (tidak setuju) : 0 %
STS (sangat tidak setuju) : 0 %

Kepala Sekolah Non PNS

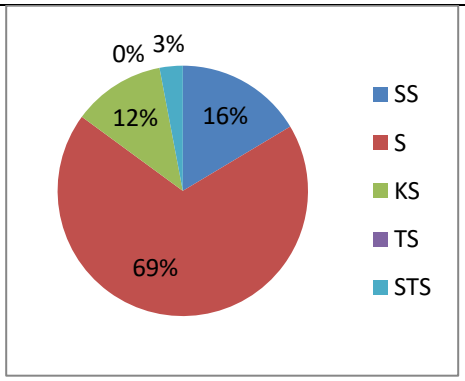

Keterangan hasil responden :
SS (sangat setuju) : 16 %
S (setuju) : 69 %
KS (kurang setuju) : 12 %
TS (tidak setuju) : 0 %
STS (sangat tidak setuju) : 3 %

4) Aspek Supervisi

Kepala Sekolah PNS	Kepala Sekolah Non PNS
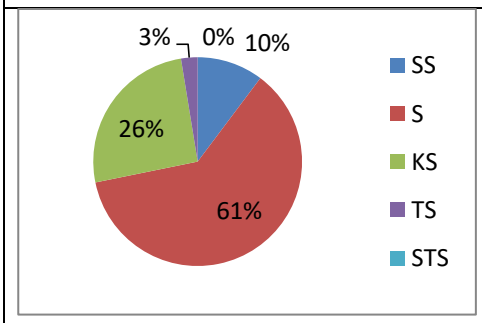	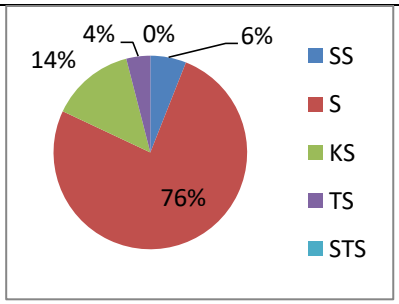
Keterangan hasil responden : SS (sangat setuju) : 10% S (setuju) : 61 % KS (kurang setuju) : 26 % TS (tidak setuju) : 0 % STS (sangat tidak setuju) : 3 %	Keterangan hasil responden : SS (sangat setuju) : 14 % S (setuju) : 76 % KS (kurang setuju) : 14 % TS (tidak setuju) : 4 % STS (sangat tidak setuju) : 0 %

5) Aspek Sosial

Kepala Sekolah PNS	Kepala Sekolah Non PNS
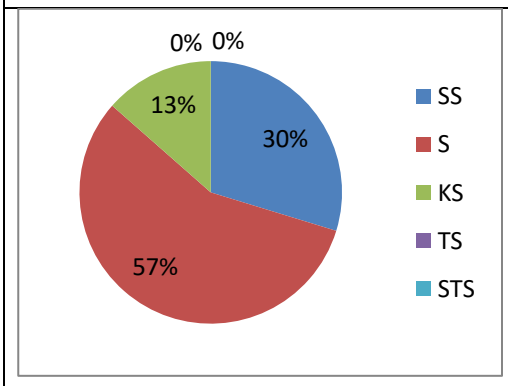	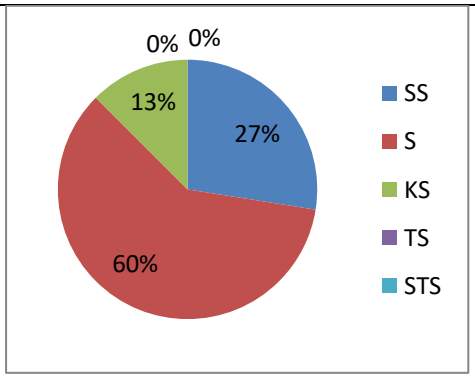
Keterangan hasil responden : SS (sangat setuju) : 30 % S (setuju) : 57 % KS (kurang setuju) : 13 % TS (tidak setuju) : 0 % STS (sangat tidak setuju) : 0 %	Keterangan hasil responden : SS (sangat setuju) : 27 % S (setuju) : 60 % KS (kurang setuju) : 13 % TS (tidak setuju) : 0 % STS (sangat tidak setuju) : 0 %

6) Aspek Perilaku

Kepala Sekolah PNS	Kepala Sekolah Non PNS
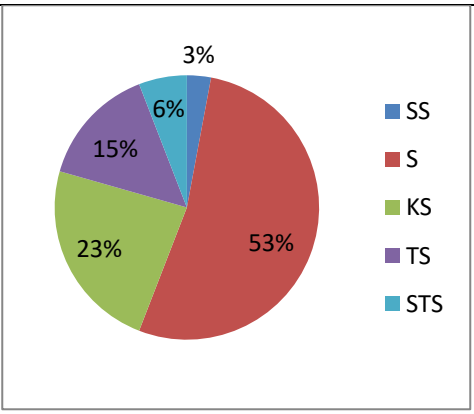	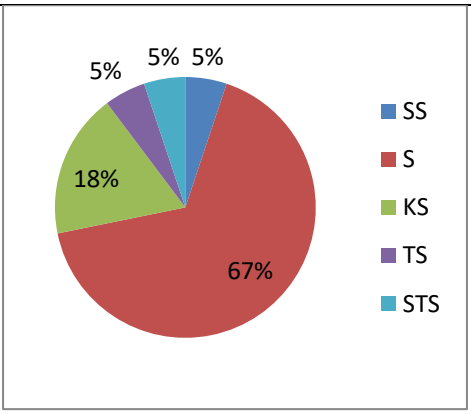
Keterangan hasil responden : SS (sangat setuju) : 3 % S (setuju) : 53 % KS (kurang setuju) : 23 % TS (tidak setuju) : 15 % STS (sangat tidak setuju) : 3 %	Keterangan hasil responden : SS (sangat setuju) : 5 % S (setuju) : 67 % KS (kurang setuju) : 18 % TS (tidak setuju) : 5 % STS (sangat tidak setuju) : 5 %

Tabel Gambar 2. Grafik prosentase perilaku kepemimpinan kepala sekolah

Dari paparan diatas, maka disimpulkan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang berstatus Non PNS lebih tinggi dari kepemimpinan kepala sekolah PNS.

Disamping menggunakan data prosentase yang sudah dipaparkan, peneliti juga menggunakan skor nilai rata-rata untuk membandingkan perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah sekolah PNS dan Non PNS, dan dari hasil angket didapatkan data sebagai berikut :

PERBANDINGAN NILAI RATA-RATA

PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PNS DAN NON PNS

NO	OBJEK PENELITIAN	RESPONDEN	SKOR	HASIL	RATA-RATA	PREDIKAT
1	KS SMK Muh 1	1	75	Cukup	86	Baik
		2	78	Baik		
		3	94	sangat baik		
		4	72	Baik		
		5	77	Baik		
		6	94	sangat baik		
		7	99	sangat baik		
2	KS SMK Muh 2	8	70	Baik	84	Baik
		9	92	sangat baik		
		10	79	Baik		
		11	81	Baik		
		12	84	Baik		
		13	96	sangat baik		
3	KS SMK Muh 3	14	84	Baik	87	Baik
		15	86	sangat		
		16	99	sangat baik		
		17	91	sangat baik		
		18	90	sangat baik		
		19	99	sangat baik		
		20	61	cukup		
4	KS SMK Muh 4	21	82	Baik	79	Baik
		22	61	cukup		
		23	87	Baik		
		24	69	cukup		
		25	66	cukup		

		26	70	Baik		

Tabel 12. Nilai rata-rata kepemimpina kepala sekolah

Keterangan:

- KS adalah Kepala Sekolah
- Skor dalam angket
  a) SS : Sangat setuju (skor 90-99 : sangat baik)
  b) S : Setuju (skor 70-89 : baik)
  c) KS : Kurang setuju (skor 60-69 : cukup)
  d) TS : Tidak setuju (skor 50-59 : kurang baik)
  e) STS : Sangat tidak setuju dibawah 50 (tidak baik)

Data diatas menunjukkan nilai rata-rata dari hasil penilaian responden terhadap obyek penelitian, dan didapati rata-rata nilai yaitu KS SMK Muh 1 : 86, KS SMK Muh 2 : 84, KS SMK Muh 3 : 87 dan KS SMK Muh 4 : 79.

Kemudian dikelompokkan pada obyek penelitian kepala sekolah PNS dan Non PNS :

Kepala Sekolah PNS	**Nilai rata-rata**	**Kepala Sekolah Non-PNS**	**Nilai rata-rata**
SMK Muh 2 Yk	84	SMK Muh 1 Yk	86
SMK Muh 4 Yk	79	SMK Muh 3 Yk	87

Tabel 13. Skor nilai rata-rata

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perilaku kepemimpinan antara kepala sekolah PNS dan Non PNS yaitu kepala sekolah Non PNS lebih tinggi nilai perilaku kepemimpinannya dibandingkan kepala sekolah PNS.

Perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan mencerminkan kualitas lembaga yang dipimpinnya, baik kepala sekolah itu yang berstatus PNS maupun Non

PNS. Maka penulis menyimpulkan bahwa perilaku kepemimpinan kepala sekolah PNS dan Non PNS SMK Muhammadiyah se Kota Yogyakarta nilainya baik, artinya perilaku kepemimpinannya sudah mencerminkan nilai-nilai dalam manajemen pendidikan Islam, dimana kepala sekolah telah meneladani prinsip-prinsip kepemimpinan Rasulullah SAW, yaitu sidiq/jujur, amanah/dapat dipercaya, fathonah/cerdas dan tabligh/komunikatif.